



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

Sosialisasi

Penyederhanaan Kurikulum dan **Asesmen Nasional**

25 AGUSTUS 2020

Apa yang dimaksud dengan “penyederhanaan kurikulum”?

“Penyederhanaan Kurikulum” (1)

Pembagian wewenang yang lebih jelas antara pemerintah dan satuan pendidikan

Pemerintah Pusat	Kerangka Dasar Kurikulum: <ul style="list-style-type: none"> • Profil Pelajar Pancasila • Capaian Pembelajaran • Prinsip Pembelajaran dan Asesmen <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran sesuai tahap kemampuan peserta didik • Asesmen berorientasi pada kompetensi dan perkembangan proses belajar peserta didik Struktur Dasar Kurikulum <ul style="list-style-type: none"> • Mata Pelajaran minimum dan proporsinya • Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila minimum
Pemerintah Daerah	Muatan lokal yang terintegrasi dalam mata pelajaran dan/atau Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila
Satuan Pendidikan	Pengembangan kurikulum satuan pendidikan berdasarkan Kerangka Dasar dan Struktur Dasar Kurikulum

Pemerintah Pusat
menetapkan
Kerangka Dasar dan
Struktur Dasar

Profil Pelajar Pancasila

**Struktur dasar Mata Pelajaran
& Program Penguatan Profil
Pelajar Pancasila**

Capaian Pembelajaran

**Prinsip Pembelajaran dan
Asesmen**

**Buku teks, Buku Panduan Guru,
perangkat ajar, contoh kurikulum**

Pemerintah
menyediakan
beberapa pilihan
kurikulum yang
dapat diadaptasi
satuan pendidikan

Satuan pendidikan
mengembangkan
kurikulum satuan
pendidikan

Visi, Misi, Tujuan Sekolah

**Kebijakan sekolah terkait kurikulum,
pedagogi, dan asesmen**

Konteks

**Sumber daya manusia dan fasilitas
belajar yang tersedia**

Tujuan Pembelajaran

**Lingkup dan urutan area
pembelajaran**

**Silabus mata pelajaran / unit
pembelajaran**

RPP

Pemerintah
menyediakan
panduan
pengembangan
kurikulum dan
asesmen



Profil Pelajar Pancasila : “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.”



“Penyederhanaan Kurikulum” (2)

Perubahan dari SKL, SI, KI-KD menjadi Capaian Pembelajaran

Kurikulum 2013 dengan KI/KD per tingkat kelas

Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 SD



Kurikulum yang disederhanakan dengan Capaian Pembelajaran per Fase

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR 3	KOMPETENSI DASAR
3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun	4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun
3.2 Menguraikan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	4.2 Melaporkan penggunaan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual

FASE A (Umumnya Kelas 1-2 SD) Bahasa Indonesia

Peserta didik memahami instruksi lisan yang lebih kompleks, kata-kata yang sering ditemui sehari-hari, serta beberapa kata-kata baru yang dibacakan kepadanya dengan bantuan gambar. Peserta didik juga memahami sebagian besar kata sederhana dan kata-kata baru yang dibacanya dengan bantuan gambar. Peserta didik mengekspresikan gagasannya secara lisan dan tulisan secara sederhana, dan berpartisipasi dalam diskusi. Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami instruksi, memahami, serta memaknai informasi dalam teks audiovisual dan teks aural (teks yang dibacakan) yang sesuai jenjangnya.

Paragraf:

Rangkaian pembelajaran utuh, berkaitan, berorientasi pada kompetensi

Fase per 2 atau 3 tahun:

Lebih leluasa untuk belajar suatu konsep secara mendalam, tidak terburu-buru

Alokasi waktu untuk mata pelajaran lebih fleksibel

Kurikulum 2013 “mengunci” jam pelajaran per minggu, sepanjang tahun ajaran



Jam pelajaran “dikunci” per tahun dan Fase; satuan pendidikan diharapkan memenuhi total jam tersebut

Tabel 2: Struktur Kurikulum SMA/MA

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		X	XI	XII
KELOMPOK A (UMUM)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2
KELOMPOK B (UMUM)				
7.	Seni Budaya	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah jam pelajaran kelompok A dan B per minggu		24	24	24
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
Mata pelajaran peminatan akademik		9 atau 12	12 atau 16	12 atau 16
Mata pelajaran pilihan lintas minat dan/atau pendalaman minat		6 atau 9	4 atau 8	4 atau 8

No	Kelas 10	Jumlah jam/tahun
1	Pendidikan Agama Kepercayaan kepada Tuhan YME	108 (3)
2	PPKn	72 (2)
3	Bahasa Indonesia	180 (5)
4	Matematika	180 (5)
5	IPA	144 (4)
6	IPS	144 (4)
7	dst.	

Memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan untuk mengorganisasikan program/kegiatan belajar. Mis: pelajaran Seni & Prakarya dipadatkan dalam 1 bulan sebagai “Bulan Seni Budaya”, atau siswa SMK menyelesaikan suatu mapel sebelum magang

Guru dapat menggunakan berbagai perangkat untuk mengajar, tidak harus buku teks

Pemerintah menyediakan berbagai alternatif pilihan perangkat ajar untuk membantu sekolah dan guru yang membutuhkan

	Level 1 Belum bisa mengembangkan aktivitas belajar harian, masih kesulitan memilih sumber dan materi ajar	Level 2 Mandiri, bisa mengembangkan kurikulum untuk keperluan dirinya, mampu memilih materi dan perangkat mengajar sesuai kebutuhan dirinya	Level 3 Mampu mengembangkan kurikulum untuk level sekolah atau rekan gurunya (menjadi koordinator kurikulum, koordinator mapel, atau koordinator level)
Buku Teks Pelajaran	Menggunakan secara preskriptif	Memodifikasi dan memadukan beberapa sumber rujukan untuk mengajar	Mengembangkan bahan ajarnya sendiri
Perangkat Ajar (<i>teaching toolkit</i>)	Menggunakan secara preskriptif, <i>offline</i>	"Meracik" dan memodifikasi perangkat ajar dari beberapa sumber. Menggunakan perangkat <i>offline</i> dan <i>online</i>	Mengembangkan perangkat ajar. Memodifikasi perangkat <i>offline</i> dan <i>online</i>
Kurikulum dan silabus	Merancang silabus/rencana pengajaran per semester berdasarkan Buku Teks pelajaran atau contoh yang tersedia	Merancang silabus/rencana pengajaran per semester berdasarkan Buku Teks pelajaran dan sumber lainnya, termasuk memodifikasi contoh	Sudah bisa membuat silabusnya sendiri dan dan menjadi pengembang kurikulum sekolah

Bagaimana Kurikulum akan diakses pemangku kepentingan?

DIGITALISASI KURIKULUM

Perangkat Ajar yang dikembangkan diakses melalui aplikasi (berikut ini contoh dari Australia). Guru bisa mengunduh, memasukkan dalam platform pembelajaran daring yang digunakan guru/sekolah, menyusun rencana pembelajaran mereka di akun masing-masing

The screenshot shows the Scootle website interface. At the top, there's a search bar with the text "Search by keyword or AC code". Below it, the word "Science" is displayed. A paragraph explains that Scootle resources are aligned with the Australian Curriculum: Science. To the right, the "acara" logo is visible. Below the main content, there's a "Refine by" section with a "Jump to:" dropdown showing years 1 through 10. Under "Foundation Year", there are three columns: "Science Understanding" (Biological sciences, Chemical sciences, Earth and space sciences, Physical sciences), "Science as a Human Endeavour" (Nature and development of science), and "Science Inquiry Skills" (Questioning and predicting, Planning and conducting, Processing and analysing data and information, Communicating). Under "Year 1", there are similar columns with the same content.

Science / Year 4 / Science Understanding / Earth and space sciences

View on Australian Curriculum website

acara AUSTRALIAN CURRICULUM, ASSOCIATION AND REPORTING AUTHORITY

Curriculum content descriptions

Earth's surface changes over time as a result of natural processes and human activity (ACSSU075)

Elaborations

- collecting evidence of change from local landforms, rocks or fossils
- exploring a local area that has changed as a result of natural processes, such as an eroded gully, sand dunes or river banks
- investigating the characteristics of soils
- considering how different human activities cause erosion of the Earth's surface
- considering the effect of events such as floods and extreme weather on the landscape, both in Australia and in the Asia region

Cross-curriculum priorities

Sustainability

ScOT terms

Earth's crust, Environmental impact

Refine results by

Year level

3-4

Resource type

- ☒ All types
- ☒ Interactive resource
- ☒ Tablet friendly
- ☒ Image
- ☒ Audio
- ☒ Video
- ☒ Collection
- ☒ Teacher resource
- ☒ Assessment resource
- ☒ Dataset
- ☒ Text
- ☒ Mobile app

Learning area

Science

11 direct matches to ACSSU075

Save this search

Sort: Relevance



Primary Connections: Beneath our feet

TLF-ID: S5562 | Learning areas: Science | Year levels: 4 | Publisher: Australian Academy of Science | Updated: 26/02/2013 | Recent usage: 141

This is an extensive teaching unit focused on learning, through a collaborative inquiry-based approach, how natural processes change Earth's surface. It includes comprehensive lesson plans, as well as student handouts and other teaching resources, for eight structured lessons that form an integrated sequence based on the ...

View details

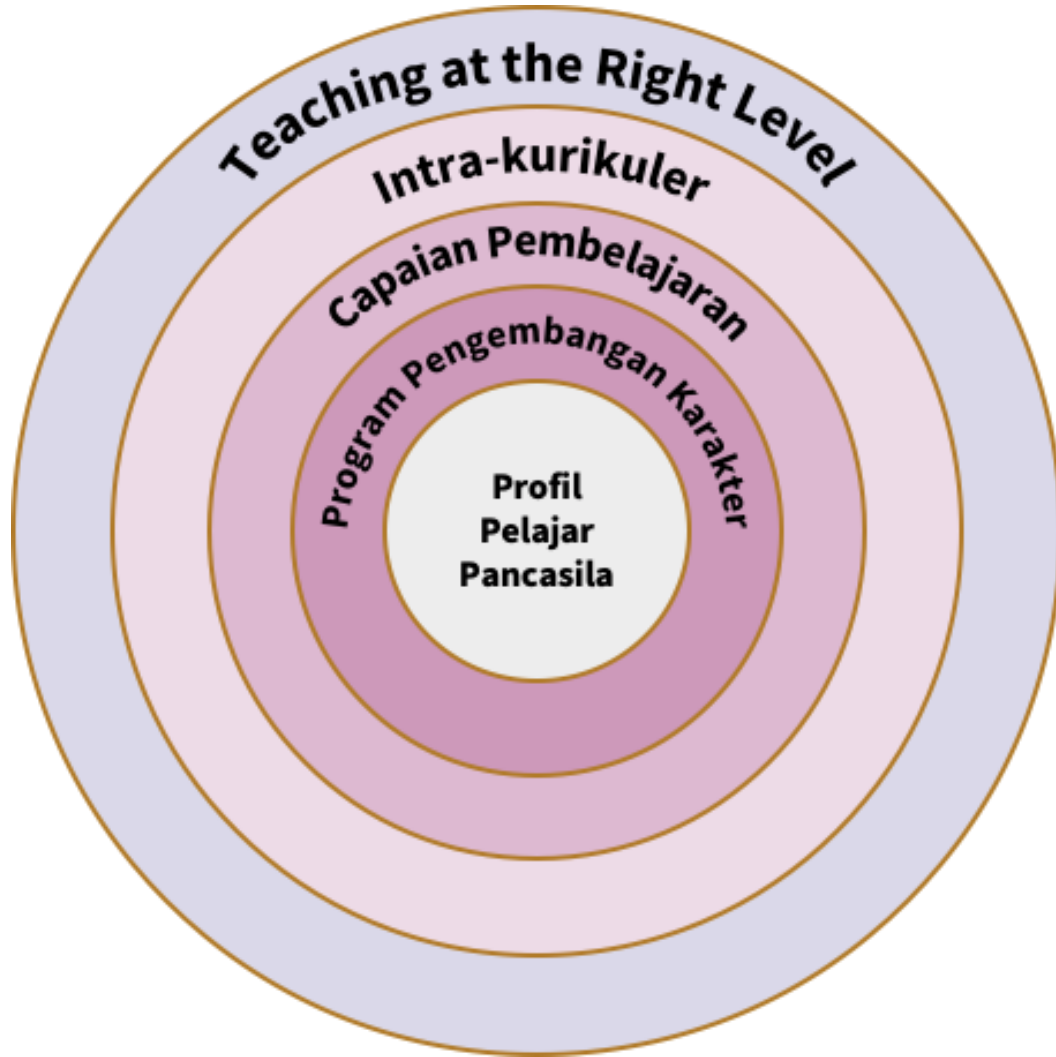
View resource

Kontributor (nama individu atau institusi) perangkat ajar serta produk lainnya akan ditampilkan



Struktur Dasar Kurikulum PAUD - SMA

Profil Pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran diupayakan melalui rangkaian program intra-kurikuler (mata pelajaran) dan program penguatan karakter

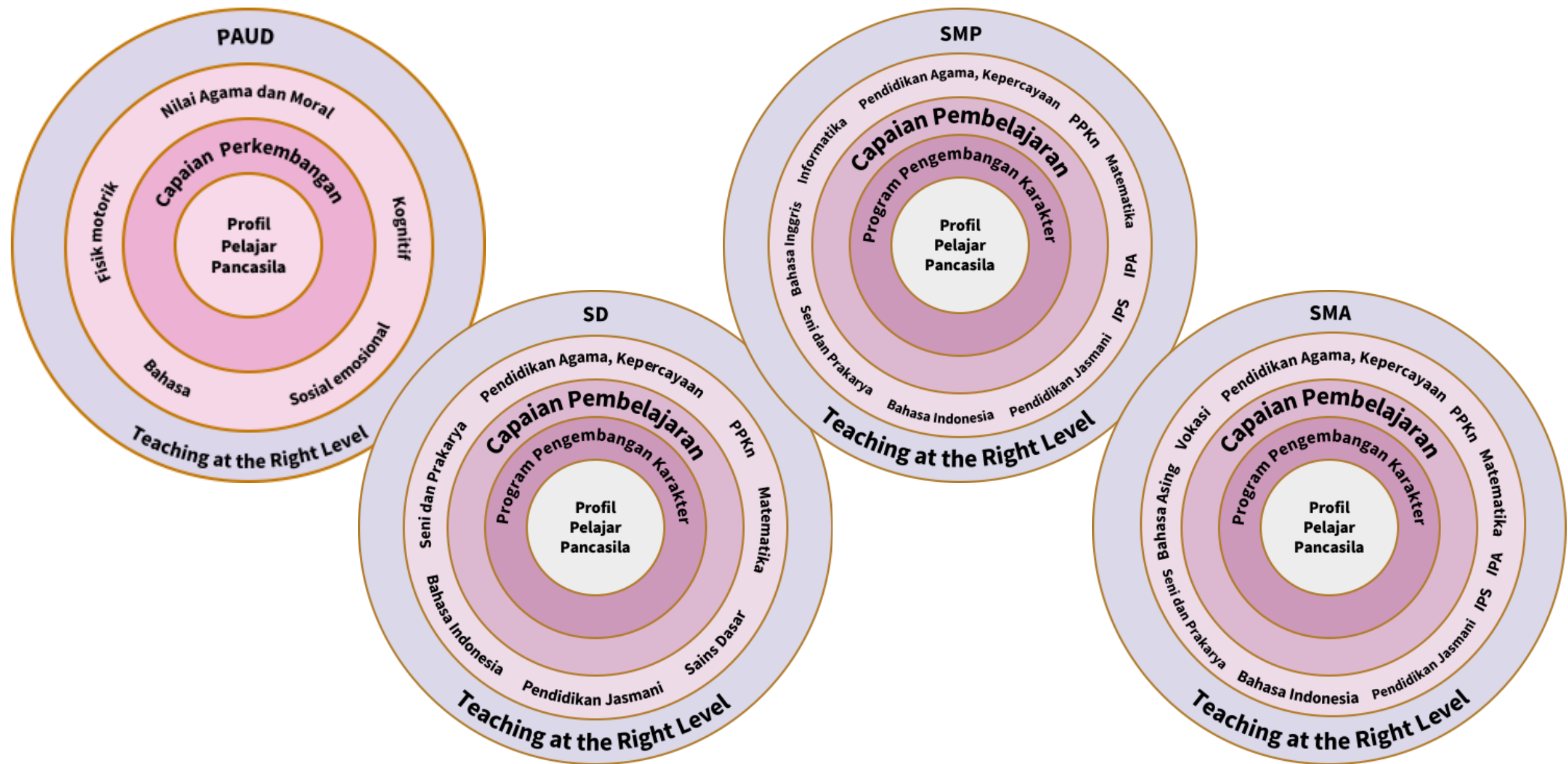


Program Pengembangan Karakter bertujuan untuk memaksimalkan perkembangan intelektual, sosial emosional dan fisik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila. Program ini secara langsung menyangkut elemen-elemen Profil Pelajar Pancasila dan merupakan bagian dari kurikulum sekolah. Keikutsertaan dan perkembangan siswa dalam program ini dimonitor secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaan Program Pengembangan Karakter sekolah perlu memastikan bahwa siswa mendapat kesempatan untuk berinteraksi dalam dinamika yang berbeda. Program ini dapat dilaksanakan dalam bentuk:

1. Kelompok kecil atau seluruh siswa. Contoh: Pameran Seni, Olahraga dan Kreasi, Minggu Literasi, Proyek Lintas Mapel, Dialog Antar Agama, Layanan Sosial dan Kemanusiaan
2. Individual, sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Contoh: Ekstrakurikuler di bidang olahraga dan seni

Setiap satuan pendidikan wajib melaksanakan ke-2 bentuk kegiatan di atas, namun diberi kebebasan untuk memilih atau menciptakan kegiatannya.

Komponen Kurikulum PAUD sampai SMA secara umum



Kurikulum untuk jenjang PAUD menggunakan **aspek perkembangan** untuk standar capaian.

Kurikulum 2013

STPPA (Permendikbud 137/2014)

- a. nilai agama dan moral;
- b. fisik-motorik;
- c. kognitif;
- d. bahasa;
- e. sosial-emosional; dan
- f. seni.

Jumlah jam belajar: 900 menit/minggu atau 180 menit/hari (5 hari)

Kurikulum yang disederhanakan

Revisi STPPA

- a. nilai agama dan moral;
- b. fisik-motorik;
- c. kognitif;
- d. bahasa; dan
- e. Sosial-emosional.

Seni adalah sebuah strategi atau kegiatan untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan, sehingga dimasukkan di standar proses

Ajuan penambahan jam belajar: 1050-1200 menit/minggu untuk 1 tahun pra SD → 210 menit/hari untuk 5 hari atau 175 menit untuk 6 hari.

Pesan “Merdeka Bermain, Merdeka Belajar” dalam pengimplementasian kurikulum

1. Bermain adalah belajar
2. Pendidikan anak usia dini bertujuan agar anak bertumbuh kembang secara holistik dan proses pembelajarannya #berpusatpadaanak.
3. Kegiatan di PAUD harus bermakna
4. Kesiapan bersekolah bukan hanya pada anak, namun juga pada sekolah dan keluarga
5. Satuan PAUD sebagai penggerak – Satuan PAUD sebagai wadah
6. Penguatan para mitra - *It takes a village to raise a child*

Kurikulum jenjang SD dirancang untuk menguatkan **fondasi kompetensi dan karakter. Pemerintah menyarankan proporsi jam belajar untuk mata pelajaran wajib di SD adalah sebagai berikut:**

Mata Pelajaran	1				2				3				4				5				6			
	K13	/thn	baru	/thn	K13	/thn	baru	/thn	K13	/thn	baru	/thn	K13	/thn	baru	/thn	K13	/thn	baru	/thn	K13	/thn	baru	/thn
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	144	4	144	4	144	4	144	4	144	4	144	4	144	4	144	4	144	4	144	4	128	4	128
PPKn	5	180	2	72	5	180	2	72	6	216	2	72	5	180	2	72	5	180	2	72	5	160	2	64
Bahasa Indonesia	8	288	8	288	9	324	10	360	10	360	10	360	7	252	7	252	7	252	7	252	7	224	7	224
Matematika	5	180	8	288	6	216	8	288	6	216	10	360	6	216	8	288	6	216	8	288	6	192	8	256
IPA + IPS → Sains Dasar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	216	3	108	6	216	3	108	6	216	3	96	6	192
IPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	108	0	0	3	208	0	0	3	96	0	0
IPS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	108	0	0	3	208	0	0	3	96	0	0
Seni dan Prakarya	4	144	4	144	4	144	4	144	4	144	4	144	4	144	4	144	4	144	4	144	4	128	4	128
Pendidikan Jasmani	4	144	4	144	4	144	4	144	4	144	4	144	4	144	4	144	4	144	4	144	4	128	4	128

Pembelajaran tematik di SD tetap bisa dilakukan (jenjang lainnya pun boleh menggunakan pendekatan ini) dan menjadi kewenangan satuan pendidikan

Tematik yang ditetapkan Pemerintah Pusat kurang relevan dan mengaburkan kompetensi yang dituju



Pengorganisasian mata pelajaran merupakan wewenang satuan pendidikan

Lagu tersebut dapat dinyanyikan dengan memperhatikan panjang dan pendek bunyi.

Bunyi panjang ditandai dengan ____.

Bunyi pendek ditandai dengan •.

Nyanyikan kembali lagu tersebut.

Tandailah bagian lagu dengan ____ jika bunyinya panjang.

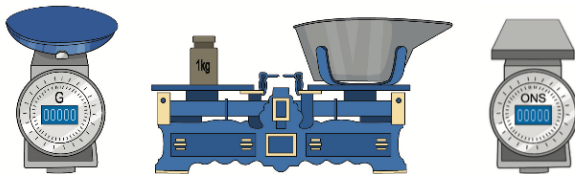
Tandailah bagian lagu dengan • jika bunyinya pendek.

Ayo Mengamati



Di kebun belakang, terdapat beberapa alat timbangan.

Alat-alat tersebut digunakan untuk menimbang telur ayam dan daging ayam.



Transisi dari satu bidang ilmu (seni musik) ke bidang ilmu berikutnya (matematika) tidak jelas. Beberapa mata pelajaran cenderung dipaksakan untuk masuk dalam tema yang sama.

Tidak ada penjelasan kepada siswa konsep apa yang dipelajari saat belajar matematika.

Tema-tema sangat umum, karena penyusun harus mempertimbangkan konteks satu negara.

Contoh rangkaian tema Kelas 1 SD:
1)Diriku, 2) Kegemaranku, 3) Kegiatanku, 4) Keluargaku, 5) Pengalamanku, 6) Lingkungan bersih, sehat, dan asri, dst.

Satuan pendidikan dapat menentukan pendekatan pengorganisasian kurikulum yang digunakannya (berbasis tematik, mata pelajaran, unit inkuiri, dsb.)

Pemerintah menyediakan bantuan kepada satuan pendidikan yang membutuhkan:

- Contoh-contoh alur Tujuan Pembelajaran; yaitu rangkaian tujuan pembelajaran menuju Capaian Pembelajaran suatu Fase
- Buku teks pelajaran
- Perangkat Ajar
- Contoh-contoh struktur kurikulum sekolah
- Panduan pengembangan kurikulum satuan pendidikan
- Panduan pengembangan program Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kurikulum jenjang **SMP** tidak berubah secara signifikan dari K13

K13	JP/ minggu	JP/ tahun
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	108
PPKn	3	108
Bahasa Indonesia	6	216
Matematika	5	180
IPA	5	180
IPS	4	144
Bahasa Inggris	4	144
Seni Budaya	3	108
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	108
Prakarya atau Informatika	2	72
Total	38	1.368

Kurikulum yang disederhanakan	JP/ minggu	JP/ tahun
Pendidikan Agama, Kepercayaan, Kepercayaan, dan Budi Pekerti	3	108
PPKn	3	108
Bahasa Indonesia	6	216
Matematika	5	180
IPA	5	180
IPS	4	144
Bahasa Inggris	4	144
Seni dan Prakarya	3	108
Pendidikan Jasmani	3	108
Informatika	2	72
Total	38	1.368

Total jam belajar sama (**38** jam pelajaran per minggu)

Informatika menjadi mata pelajaran wajib

Perubahan di SMP fokus pada **kompetensi dan isi** mata pelajaran, bukan pada jumlah dan proporsi mata pelajaran

SMA: Peserta didik SMA/ sederajat Kelas 10 meneruskan mata pelajaran dari SMP, sebagai fondasi untuk menentukan mata pelajaran pilihan yang akan mereka ambil di kelas 11 dan 12

No	K13	Jumlah jam/tahun
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	108 (3)
2	PPKn	72 (2)
3	Bahasa Indonesia	144 (4)
4	Matematika	144 (4)
5	Sejarah Indonesia	72 (2)
6	Bahasa Inggris	72 (2)
7	Seni Budaya	72 (2)
8	Prakarya dan Kewirausahaan	72 (2)
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	108 (3)
10	Matematika	108 (3)
11	Biologi	108 (3)
12	Fisika	108 (3)
13	Kimia	108 (3)
14	Ekonomi*	108 (3)
15	Bahasa dan Sastra Mandarin*	108 (3)
TOTAL		1512 (42)

*Mata pelajaran lintas minat

No	Kurikulum yang disederhanakan	Jumlah jam/tahun
1	Salah satu dari kelompok Agama dan Kepercayaan kepada Tuhan YME	108 (3)
2	PPKn	72 (2)
3	Bahasa Indonesia	180 (5)
4	Matematika	180 (5)
5	IPA	144 (4)
6	IPS	144 (4)
7	Bahasa Inggris	144 (4)
8	Seni dan Prakarya	72 (2)
9	Pendidikan Jasmani	72 (2)
10	Informatika	72 (2)
11	Program Pengembangan Karakter	324 (9)
TOTAL		1512

Program peminatan di jenjang SMA diganti dengan pemilihan mata pelajaran dari setiap kelompok, dilakukan di kelas 11 dan 12

No	Mapel Dasar	Jumlah jam/tahun
1	Pendidikan Agama dan Kepercayaan kepada Tuhan YME	108 (3)
2	PPKn	72 (2)
3	Bahasa Indonesia	108 (3)
4	Matematika	108 (3)
7	Bahasa Inggris	108 (3)
8	Seni dan Prakarya	108 (3)
9	Pendidikan Jasmani	108 (3)
TOTAL		720 (20)

No	Kelompok MIPA	Jumlah jam/tahun
1	Biologi	216 (6)
2	Fisika	216 (6)
3	Kimia	216 (6)
4	Informatika Lanjutan	216 (6)
5	Ilmu Kesehatan	216 (6)
6	Matematika Lanjutan	216 (6)
7	Matematika Terapan	216 (6)

No	Kelompok Ilmu Sosial	Jumlah jam/tahun
1	Geografi	216 (6)
2	Sejarah	216 (6)
3	Sosiologi	216 (6)
4	Ekonomi	216 (6)
5	Antropologi	216 (6)

No	Kelompok Bahasa	Jumlah jam/tahun
1	Bahasa dan Sastra Indonesia	216 (6)
2	Bahasa dan Sastra Inggris	216 (6)
3	Bahasa dan Sastra Asing	216 (6)

No	Pendidikan kecakapan hidup dan vokasi	Jumlah jam/tahun
1	Pengalaman Dunia Kerja	72 (2)*
2	Mata Pelajaran Vokasional	72 (2)*
3	Kewirausahaan	72 (2)*
4	dst.	72 (2)*

Setiap SMA wajib membuka :

- 7 mata pelajaran dasar dan minimum
- 3 mapel kelompok MIPA,
- 3 mapel kelompok IPS,
- 1 mapel kelompok kecakapan hidup dan vokasi

Di kelas 11 dan 12, siswa diwajibkan untuk mengambil **minimal 3 mata pelajaran pilihan** dengan syarat **min. 1 mapel kelompok MIPA dan 1 mapel kelompok IPS**, 1 mapel kelompok Bahasa dan atau Vokasi. Bagi sekolah yang tidak membuka kelompok Bahasa dan Vokasi bisa mengambil 2 mapel pada kelompok IPA/IPS

Sekolah dapat bekerjasama dengan DUDI untuk Mapel Vokasi. Ada Mapel yang dibuka hanya 1 semester, misalnya Bartender, *Ecoprint*, dll.

*Jumlah jam Kelompok Vokasi fleksibel menyesuaikan kondisi sekolah dan industri.

Simulasi: Sekolah yang menyediakan semua kelompok mata pelajaran Kelas 11



Di sekolah yang menggunakan kurikulum baru:

Ani akan naik kelas 11, dan ingin kuliah di jurusan Teknik Sipil. Setelah konsultasi dengan guru BK, Ani memutuskan mengambil mata pelajaran pada tabel di samping.

Bersama teman-teman dalam grup, Ani melakukan *project-based learning* dari kelompok IPA dan IPS masing-masing 1.

No	Mapel Dasar	Jumlah jam/tahun
1	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	108 (3)
2	PPKn	72 (2)
3	Bahasa Indonesia	108 (3)
4	Matematika	108 (3)
5	Bahasa Inggris	108 (3)
6	Seni dan Prakarya	108 (3)
7	Pendidikan Jasmani	108 (3)

No	Mapel Kelompok Pilihan	Jumlah jam/tahun
1	Fisika	192 (6)
2	Ekonomi	216 (6)
3	Bahasa Asing (Jerman)	216 (6)
TOTAL		1,368 (38)

Program Pengembangan Karakter (144 JP/4 JP)

Kreativitas: Ani memilih Tari tradisional, **Aktivitas:** Pilates, **Layanan sosial dan Kemanusiaan:** Mengajarkan tari dan pilates kepada anak Panti Asuhan.

Layanan sosial dan kemanusiaan dilakukan minimum 1 kali/semester.

	K13 Kelas 11	JP
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	108 (3)
2	PPKn	72 (2)
3	Bahasa Indonesia	108(3)
4	Matematika	288 (8)
5	Sejarah Indonesia	72 (2)
6	Bahasa Inggris	72 (2)
7	Seni Budaya	72 (2)
8	Prakarya dan Kewirausahaan	108 (3)
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	72 (2)
10	Biologi	144 (4)
11	Fisika	144 (4)
12	Kimia	144 (4)
13	Ekonomi*	144 (4)
TOTAL		1,584 (44)

Ekstrakurikuler wajib adalah Pramuka. Ekstrakurikuler tidak dihitung dalam JP



Simulasi: Sekolah yang menyediakan semua kelompok mata pelajaran

Kelas 12

Di kelas 12 semester 5, Ani mengambil mata pelajaran pertamanan karena ingin melanjutkan usaha milik orangtuanya. Ani berusaha mendapatkan nilai baik pada Mapel Fisika, agar diterima di Fakultas Teknik dan tidak perlu mengikuti mata pelajaran Fisika Dasar.

Proqram Pengembangan Karakter (144 JP/4 JP)
Kreativitas Ani memilih seni lukis. **Aktivitas**: Pilates, Layanan sosial: Mengajarkan seni lukis kepada anak SD di dekat sekolahnya.
Untuk tugas esai, Ani memilih tentang eco design pada rumah tradisional.

No	Mapel Dasar	Jumlah jam/tahun
1	Pendidikan Agama dan Kepercayaan kepada Tuhan YME	96 (3)
2	PPKN	64 (2)
3	Bahasa Indonesia	96 (3)
4	Matematika	96 (3)
5	Bahasa Inggris	96 (3)
6	Seni dan Prakarya	96 (3)
7	Pendidikan Jasmani	96 (3)

No	Kelompok Pilihan	Jumlah jam/tahun
1	Fisika	192 (6)
2	Ekonomi	192 (6)
3	Vokasi (Pertamanan)	192 (6)
TOTAL		1,216 (38)

	K13 Kelas 12	JP
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	96 (3)
2	PPKn	64 (2)
3	Bahasa Indonesia	96 (3)
4	Matematika	256 (8)
5	Sejarah Indonesia	64 (2)
6	Bahasa Inggris	64 (2)
7	Seni Budaya	64 (2)
8	Prakarya dan Kewirausahaan	96 (3)
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	64 (2)
10	Biologi	128(4)
11	Fisika	128(4)
12	Kimia	128(4)
13	Ekonomi*	128(4)
TOTAL		1,408 (44)

Ekstrakurikuler wajib adalah Pramuka Pembelajaran berlangsung selama 32 minggu.



Simulasi: Sekolah yang tidak menyediakan mata pelajaran pilihan

Kelompok Bahasa



Di sekolah yang menggunakan kurikulum baru:

Ani akan naik kelas 11, dan ingin kuliah di jurusan Teknik Sipil. Setelah konsultasi dengan guru BK, Ani memutuskan mengambil mata pelajaran pada tabel di samping.

Bersama kelompok mereka melakukan *project-based learning* dari kelompok IPA dan IPS masing-masing 1.

No	Mapel Dasar	Jumlah jam/tahun
1	Pendidikan Agama dan Kepercayaan kepada Tuhan YME	108 (3)
2	PPKn	72 (2)
3	Bahasa Indonesia	108 (3)
4	Matematika	0 (lanjutan)
5	Bahasa Inggris	108 (3)
6	Seni dan Prakarya	108 (3)
7	Pendidikan Jasmani	108 (3)

No	Mapel Kelompok Pilihan	Jumlah jam/tahun
1	Matematika Lanjutan	324 (9)
2	Fisika	216 (6)
3	Ekonomi	216 (6)
TOTAL		1,368 (38)

Program Pengembangan Karakter (144 JP/4 JP)

Kreativitas: Ani memilih Tari tradisional, **Aktivitas:** Pilates, **Layanan sosial dan Kemanusiaan:** Mengajarkan tari dan pilates kepada anak Panti Asuhan.

Layanan sosial dan kemanusiaan dilakukan minimum 1 kali/semester.

	K13 Kelas 11	JP
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	108 (3)
2	PPKn	72 (2)
3	Bahasa Indonesia	108(3)
4	Matematika	288 (8)
5	Sejarah Indonesia	72 (2)
6	Bahasa Inggris	72 (2)
7	Seni Budaya	72 (2)
8	Prakarya dan Kewirausahaan	108 (3)
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	72 (2)
10	Biologi	144 (4)
11	Fisika	144 (4)
12	Kimia	144 (4)
13	Ekonomi*	144 (4)
TOTAL		1,584 (44)

Ekstrakurikuler wajib adalah Pramuka.
Ekstrakurikuler tidak dihitung dalam JP

